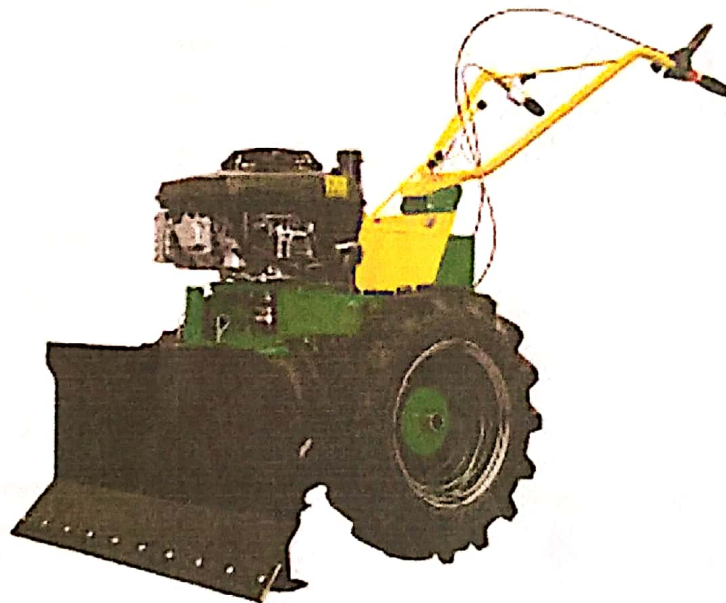


PROPOSAL

PERMOHONAN BANTUAN ALSINTAN CULTIVATOR



**GAPOKTAN MEKAR JAYA
KELURAHAN CIAKAR KECAMATAN CIBEUREUM
KOTA TASIKMALAYA
2021**

GAPOKTAN MEKAR JAYA
KELURAHAN CIAKAR KECAMATAN CIBEUREUM
KOTA TASIKMALAYA

Sekretariat : Kp. Margamulya Kel. Ciakar Kec. Cibeureum Kota Tasikmalaya

Tasikmalaya, 26 Januari 2021

No : 01/GapoktanMekarJaya/II/2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Bantuan Alsintan
Kultivator

Kepada Yth :
Walikota Tasikmalaya
di
Tasikmalaya

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan ketahanan pangan baik produksi beras, tidak terlepas dari ketersediaan alat mesin pertanian untuk pengolahan dalam usaha tersebut. Kelurahan Ciakar merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Cibeureum mempunyai lahan sawah seluas 122 Ha. Selama ini masih bisa berjalan, hanya tingkat produktivitasnya belum sesuai yang diharapkan.

Adapun kendalanya adalah beralihnya tenaga kerja muda di pedesaan ke kantor industri, berkurangnya tenaga kerja di bidang pertanian, kurangnya penggunaan alat-alat pertanian yang lebih modern serta mahalnya alat-alat pertanian yang modern.

Maka dari itu kami mengusulkan alat pertanian yaitu berupa Kultivator untuk dapat menggarap areal Lahan Holtikultura/palawija 50 Ha yang terdapat di wilayah Gapoktan Mekarjaya.

Demikian usulan yang kami sampaikan. Besar harapan kami Bapak dapat mempertimbangkan dan menindaklanjuti pengajuan tersebut di atas demi tercapainya harapan para petani.

Atas perhatian serta terkabulnya pengajuan ini kami haturkan terimakasih.



Sekretaris
Gapoktan Mekarjaya

Mengetahui
An. Lurah Ciakar,
SEL-UN

BAB. I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan nasional, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan primer penduduk melalui program - program peningkatan ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan peningkatan kesejahteraan petani yang diupayakan melalui strategi dan kebijakan "Terwujudnya perekonomian yang mampu menyediakan kesempatan kerja dan penghidupan yang layak serta memberikan pondasi yang kokoh bagi pembangunan berkelanjutan".

Pembangunan di kota Tasikmalaya tidak dipandang sebagai pembangunan secara parsial dari pembangunan komoditas, bidang saing dan terdesentralisir yang ditujukan untuk melaksanakan program program tersebut di atas, dalam upaya mewujudkan visi kota Tasikmalaya "Kesejahteraan dalam Bingkai Iman dan Taqwa".

Implementasi program pembangunan petani di Kota Tasikmalaya diarahkan pada terwujudnya pertanian yang tangguh, modern dan efisien, melalui konsep pembangunan Agropolitan. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan diarahkan pada "Mekanisasi Alat mesin pertanian (Alsintan)"

Agribisnis dapat di artikan sebagai rangkaian yang berhubungan dengan pertanian mulai dari penyediaan faktor-faktor produksi, budidaya (*on-farm*), pengolahan sampai pada pemasaran produksi.

Langkah awal pengembangan Agribisnis di kota Tasikmalaya dilaksanakan melalui pemberdayaan kelembagaan Kelompok Tani yang merupakan wadah dari para petani untuk dapat meningkatkan produksi usaha taninya.

Maksud pembentukan gapoktan di Kota Tasikmalaya didasari oleh pertimbangan pertanian, perikanan dan kehutanan yang merupakan salah satu proses pembelajaran bagi kelompok tani agar mampu menolong dan mengorganisasikan kelompoknya dalam mengakses informasi pasar, teknologi, permodalan dan sumberdaya lainnya yang dibentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 10 tahun 2007. Pemberdayaan kelembagaan petani yang tergabung dominan di Kota Tasikmalaya bidang pertanian Tanaman pangan diperlukan dukungan yang kuat dari seluruh unsur terkait baik pemerintah pusat maupun daerah untuk melestarikan kondisi sumber daya alam yang kita miliki. Tantangan yang cukup berat di era reformasi ini dalam upaya

meningkatkan tatanan kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan kondusif prasarana dasar ekonomi dan kesehatan yang merupakan tolak ukur target pencapaian IPM.

Perjalanan panjang para petani dan nama besar bangsa sebagai Negara agraris perlu dijawab dan dipertanyakan. Penetapan kelompok-kelompok tani maupun gabungan kelompok tani adalah salah satu bentuk perjuangan dari para petani akibat degradasi tatanan kehidupan yang beralih fungsi. Kami para petani yang tergabung dalam kelompok-kelompok tani dan gabungan kelompok tani menunggu perbaikan nasib dengan uluran pemerintah baik pusat maupun daerah. Gapoktan Mekar jaya yang beralamat di Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya, dengan luas areal sawah 122 Ha berupaya sekuat tenaga memperjuangkan pembangunan pertanian melalui berbagai inovasi-inovasi teknologi baru untuk meningkatkan produksi pertanian dan taraf hidup para petani.

Atas dasar itu kami Gapoktan Mekar jaya yang berada di Kelurahan Ciakar Kecamatan Cibeureum Kota Tasikmalaya akan berperan serta mewujudkan peningkatan kualitas kemampuan para petani dalam menerapkan inovasi-inovasi teknologi baru di bidang pertanian khususnya tanaman pangan danantisipasi kekurangan tenaga kerja terutama dalam masalah pengolahan lahan sawah.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

1. Meningkatkan produktivitas pertanian per satuan luas melalui penggunaan alsintan Kultivator.
2. Mempercepat proses pengolahan lahan
3. Menurunkan biaya proses pengolahan lahan
4. Mencetak sumberdaya manusia yang kreatif, inovatif dalam segala bidang.
5. Menciptakan lapangan kerja.
6. Mengurangi angka pengangguran
7. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani.

C. Potensi Lahan dan Sasaran Produksi

- a. Gapoktan Mekar jaya memiliki potensi sumberdaya alam (Lahan Sawah) seluas 122 Ha, dengan kondisi pengairan irigasi teknis
- b. Rata-rata produktivitas padi sawah di Gapoktan Sulawangi 62,7 Kwt/Ha.

BAB. II.

KEGIATAN KELOMPOK

A. Kelembagaan Kelompok

1. Gapoktan Mekar Jaya yang meliputi 5 kelompok tani di Kelurahan Ciakar.
2. Gapoktan Mekar Jaya memiliki potensi sumberdaya alam (lahan sawah seluas 122 Ha) dengan kondisi pengairan irigasi pedesaan.

B. Kendala Yang Dihadapi dalam Pencapaian Sasaran Produksi

1. Gangguan bencana alam /hama penyakit
 - a. Pada musim kemarau terdapat lahan rawan kekeringan seluas ± 10 Ha.
 - b. Sebaran hama penyakit yang terjadi adalah penggerak batang dan sebagian lahan terkena Tikus
2. Kendala penerapan teknologi alsintan
 - a. Jalan usaha tani sebagian kecil belum bisa dilewati oleh kendaraan roda dua maupun roda empat.
 - b. Kurangnya minat generasi muda untuk mengembangkan usaha pertanian
 - c. Terbatasnya tenaga ahli yang menguasai teknis di bidang alsintan.
3. Kondisi anggaran/sumber dana pengadaan alsintan adalah belum tersedianya anggaran gapoktan untuk pengadaan alsintan

BAB. III.
RINCIAN DAN RENCANA KEGIATAN

A. Rincian Alsintan

Kebutuhan bantuan alsintan yang di perlukan adalah Kultivator

B. Rencana kegiatan

No	Nama Alsintan	Jumlah Unit	Penerima Bantuan	RP
1	Kultivator	1	Gapoktan Mekar jaya	20.000.000

BAB. IV
JADWAL KEGIATAN DAN RENCANA HIBAH

Jadwal kegiatan dan rencana kegiatan akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020, dengan penggunaan kultivator dilahan darat dan sawah, Penggunaan direncanakan pada bulan pebruari

BAB. IV. PENUTUP

Gapoktan Mekar jaya berperan serta dalam mewujudkan peningkatan kualitas kemampuan para petani dalam menerapkan inovasi-inovasi teknologi baru di bidang pertanian khususnya tanaman pangan. Salah satu tujuan dari proposal ini adalah meningkatkan produktivitas pertanian persatuan luas melalui penggunaan alsintan Kultivator. Besar harapan kami semoga proposal ini dapat diwujudkan serta Kultivator yang didapatkan bisa bermanfaat bagi petani khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Tasikmalaya, 26 Pebruari 2021
Ketua Gapoktan Mekar jaya

